

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Research and Development*. Metode ini merupakan metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji kelayakan produk tertentu (Yudi Hari Rayanto, 2020).

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang pisang sebagai upaya mengurangi iritasi kulit pada pasien lansia yang mengalami inkontinensia urine atau alvi. Prosedur penelitian yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Model ADDIE ini memiliki 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang diawali dengan tahapan pertama hingga tahapan terakhir. Penggunaannya harus secara urut, tidak bisa dilakukan secara acak. Kelima tahapan ini bersifat sederhana jika dibandingkan dengan desain yang lain sehingga, mudah dipahami dan diaplikasikan. Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan efektif dan mendukung kinerja penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Jompo Griya Sakinah Yayasan As Sakinah Mungkung, Kembangarun, Wonorejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan secara bertahap yakni: tahap persiapan serta penyusunan proposal pada bulan Oktober – Desember 2024. Tahap pelaksanaan sampai pelaporan bulan Januari – April 2025 dengan kegiatan pelaksanaan meliputi, melakukan analisis dengan wawancara pada perawat atau caregiver, pengembangan desain prototipe alat, proses pengembangan pembuatan produk, validasi oleh ahli 1, validasi oleh ahli 2, uji coba lapangan, pengambilan data, penyusunan laporan, dan presentasi hasil penelitian

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang terlibat dalam penelitian terdapat 8 partisipan, terdiri dari responden dengan gejala inkontinensia urine atau alvi di Panti Jompo Griya Sakinah, perawat atau care giver, dan tim ahli yang bersedia menjadi responden uji coba. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengembangan popok dewasa berbahan batang pisang sebagai upaya mencegah iritasi kulit dan pengembangan produk pada lansia meliputi:

1. Analisa produk
2. Perancangan produk
3. Kelayakan produk

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Karena keterbatasannya penelitian oleh peneliti, penelitian ini dilakukan hingga tahap implementation. Tahapan model ADDIE yaitu:

##### *1. Analysis*

Kegiatan analisis yaitu melakukan wawancara kepada pasien dengan masalah inkontinensia urine atau alvi di Panti Jompo Griya Sakinah.

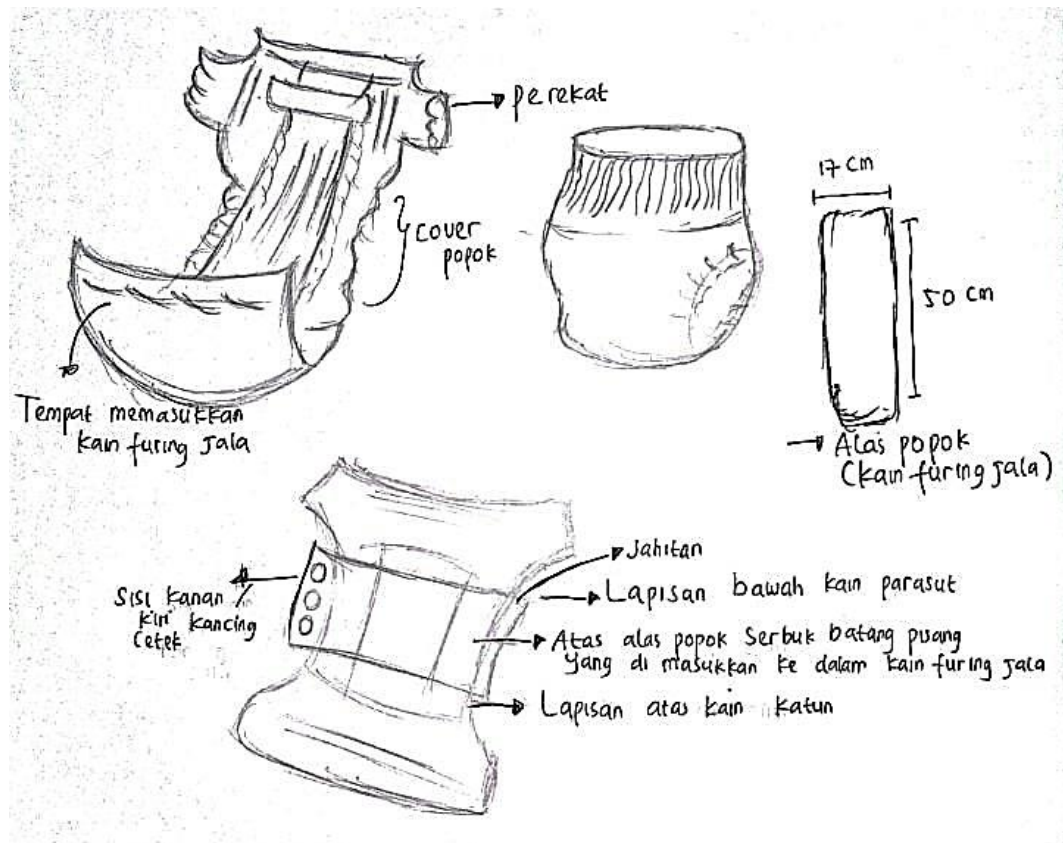
Adapun pada tahap ini dilakukan beberapa pendekatan:

- a. Analisis perencanaan produk: menganalisis adanya produk yang telah dipakai dalam upaya pencegahan iritasi kulit pada pasien inkontinensia urine atau alvi dan menganalisis kelemahan produk. Menentukan produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal atau sumber lain tentang produk pencegahan iritasi kulit pada pasien inkontinensia urine atau alvi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan produk.
- b. Analisis kebutuhan sasaran penggunaan produk: menganalisis kebutuhan perawat atau care giver dan pasien di Panti Werdha dan menerapkan media yang sesuai, produk yang menarik, dan praktis.

##### *2. Design*

- a. Pengembangan desain produk: mengembangkan desain produk yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah pengembangan produk popok dewasa

berbahan serbuk batang pisang sebagai upaya mencegah iritasi kulit pada pasien lansia dengan inkontinensia urine atau alvi.



Gambar 3. 1 Gambar Design

- b. Penyusunan penilaian produk: ceklis, yang digunakan untuk konsultan ahli kelayakan produk dan responden uji coba.

### 3. Development

- a. Pembuatan produk: mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik, sesuai manfaat yang diharapkan.
- b. Validasi: penilaian terhadap produk oleh ahli kelayakan produk yang meliputi unsur dan prinsip desain produk.

- c. Revisi 1: melakukan revisi yang pertama berdasarkan hasil validasi ahli.

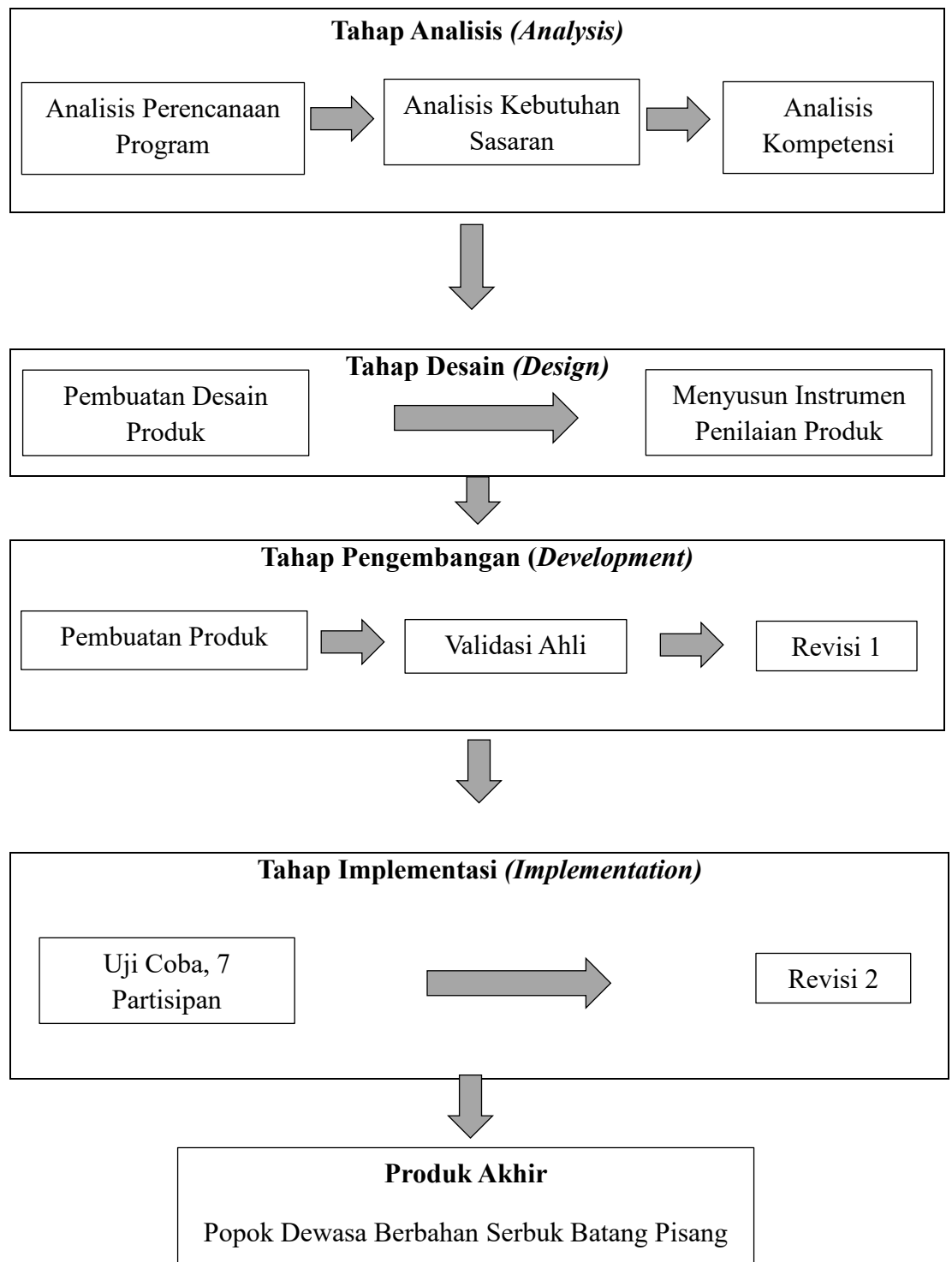
#### 4. *Implementation*

- a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan 8 partisipan. Pada tahap ini responden diminta untuk mengisi ceklist sebagai upaya menilai kepraktisan penggunaan produk yang dikembangkan.
- b. Revisi 2 yaitu dengan melakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan partisipan dan meminta saran ahli kelayakan produk agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

#### 5. *Evaluation*

Pada tahap akhir dilakukan analisis kelayakan, jika alat tersebut dapat diterima maka alat tersebut akan diproduksi lebih sehingga, dapat membantu pasien lansia yang mengalami inkontinensia urine atau alvi dalam mengurangi iritasi kulit.

### E. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

**F. Fokus Studi**

Pada kasus ini fokus studi yang diutamakan yaitu pasien lansia dengan masalah inkontinensia urine atau alvi untuk menggunakan popok berbahan Serbuk batang pisang sebagai upaya mencegah iritasi kulit dan pemanfaatan sumber daya alam untuk langkah inovatif di dunia kesehatan serta sebagai alat alternatif yang lebih aman dan nyaman. Produk Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang ini di kembangkan untuk menjadi sebuah alat yang memiliki nilai lebih dengan kepraktisan, keefektifan, dan kenyamanan.

## G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor
Variabel 1. Pengembangan Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang sebagai upaya mencegah terjadinya iritasi kulit pada pasien lansia	Suatu upaya untuk mengembangkan alat popok dewasa berbahan serbuk batang pisang menjadi sebuah alat yang praktis untuk mencegah terjadinya iritasi yang dimulai dari tahap analisis, perancangan sampai analisis kelayakan produk.	-	-	-
Sub Variabel 1. Analisis Perencanaan produk Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang sebagai upaya mencegah terjadinya iritasi kulit pada pasien lansia	Merupakan suatu proses perencanaan produk ditinjau dari kebutuhan program dan kemampuan pengguna.	a. Analisis perencanaan produk: 1.) Analisis kelemahan produk yang sudah ada 2.) Analisis kebutuhan sasaran 3.) Analisis kompetensi pengguna produk	Wawancara	-
2. Perancangan Pengembangan produk Popok Dewasa	Perancangan merupakan kegiatan merancang desain produk yang dibutuhkan serta	a. Design Perancangan produk meliputi:	Ceklist	Ceklist penilaian kelayakan produk meliputi aspek

<p>Berbahan Serbuk Batang Pisang sebagai upaya mencegah terjadinya iritasi kulit pada pasien lansia</p>	<p>menarik sesuai dengan manfaat dan fungsi yang diharapkan.</p> <p>Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang pisang melakukan metode penelitian dengan model ADDIE yang salah satu di dalam model tersebut dengan manfaat dan fungsi yang diharapkan.</p>	<p>a.) Gambar Design b.) Unsur Design c.) Prinsip Design</p> <p>b. Development a.) Pembuatan produk b.) Validasi c.) Revisi</p>		<p>kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan dengan skor: 5: Sangat Layak 4: Layak 3: Cukup Layak 2: Kurang Layak 1: Tidak Layak</p> <p>Dengan nilai persentase skor: Sangat Layak (81% - 100%) Layak (61% - 80%) Cukup Layak (41%-60%) Kurang Layak (21% - 40%) Tidak Layak (&lt;20%)</p>
<p>3. Kelayakan produk Popok Dewasa Berbahan Serbuk</p>	<p>Kelayakan merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan untuk menentukan</p>	<p>a. Implementation Penilaian kelayakan produk Popok Dewasa Berbahan</p>	<p>Ceklist</p>	<p>Ceklist penilaian kelayakan produk meliputi aspek</p>

<p>Batang Pisang sebagai upaya mencegah terjadinya iritasi kulit pada pasien lansia</p>	<p>apakah barang yang dibuat (Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang) pantas untuk digunakan dan memiliki manfaat bagi masyarakat serta memiliki harga yang ekonomis.</p> <p>Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang ini menggunakan metode penelitian dengan model ADDIE yang salah satu di dalam tersebut terdapat tahapan implementation yang dilihat dari kemudahan, kepraktisan, dan kenyamanan produk.</p>	<p>Serbuk Batang Pisang yang meliputi:</p> <p>a.) validasi ahli mengenai kelayakan Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan, dan kenyamanan produk.</p> <p>b.) Uji coba lapangan dengan penggunaan produk Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang kepada responden serta menilai penggunaan produk yang meliputi manfaat dan kepraktisan produk.</p> <p>c.) Revisi</p>	<p>kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan dengan skor:</p> <p>5: Sangat Layak  4: Layak  3: Cukup Layak  2: Kurang Layak  1: Tidak Layak</p> <p>Dengan nilai persentase skor:</p> <p>Sangat Layak (81% - 100%)  Layak (61% - 80%)  Cukup Layak (41%-60%)  Kurang Layak (21% - 40%)  Tidak Layak (&lt;20%)</p>
---	---	---	---

## **H. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah Pengembangan Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang sebagai upaya mencegah terjadinya iritasi kulit pada pasien lansia.

## **I. Sub Variabel**

1. Analisis produk Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang sebagai upaya pencegahan iritasi kulit pada pasien lansia
2. Perancangan pengembangan produk Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang sebagai upaya pencegahan iritasi kulit pada pasien lansia
3. Kelayakan produk Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang sebagai upaya pencegahan iritasi kulit pada pasien lansia

## **J. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

- a. Data hasil wawancara perawat untuk memperoleh data hasil wawancara secara verbal, dan kualitatif dalam bentuk uraian.
- b. Data hasil pengisian ceklist ahli kelayakan produk untuk memperoleh penilaian desain produk, unsur desain, dan prinsip desain disertai dengan validasi ahli dan revisi yang berisikan jenis kekurangan produk dan saran perbaikan, serta kesimpulan kriteria dan standar kelayakan produk.

- c. Data hasil pengisian instrumen validasi ahli untuk memperoleh penilaian aspek kelayakan produk yang meliputi aspek kemudahan, kepraktisan, dan kenyamanan dilengkapi dengan penilaian kualitas produk untuk meninjau jenis kekurangan dan saran perbaikan, serta berisi kesimpulan dan kelayakan.
- d. Data hasil pengisian instrumen uji coba lapangan untuk memperoleh penilaian aspek kelayakan produk yang meliputi aspek kemudahan, kepraktisan, dan kenyamanan dilengkapi dengan penilaian kualitas produk untuk meninjau kekurangan produk dan saran perbaikan, serta berisi kesimpulan kriteria dan standar kelayakan produk.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

- a. Panduan wawancara untuk responden
- b. Ceklist ahli kelayakan produk untuk mengevaluasi kepraktisan desain gambar, unsur desain, dan prinsip desain.
- c. Ceklist validasi ahli tentang kelayakan produk yang meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, dan aspek kenyamanan.
- d. Ceklist untuk responden uji coba lapangan untuk mengevaluasi kelayakan produk dari aspek kemudahan, aspek kepraktisan, dan aspek kenyamanan.

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian, menjelaskan tujuan penelitian dan alat yang akan dirancang kepada subjek penelitian, kemudian responden mengisi lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian.

Pertama, peneliti akan melakukan wawancara pada Caregiver Panti Werdha untuk menganalisis perencanaan program dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan produk Popok Dewasa Berbahan Serbuk Batang Pisang yang meliputi:

- a. Menjelaskan mengenai fungsi, kelemahan dan kelebihan produk kepada responden.
- b. Meminta responden untuk menjawab mengenai persepsi responden terhadap produk popok dewasa, kemampuan responden menggunakan popok dewasa berbahan Serbuk batang pisang, kebutuhan responden akan popok dewasa berbahan Serbuk batang pisang sebagai upaya mencegah iritasi, harapan atau saran responden mengenai popok dewasa berbahan Serbuk batang pisang.

Kedua, penilaian terhadap produk oleh validator ahli. Penilaian kelayakan produk yang meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, dan aspek kenyamanan. Kemudian hasil dari penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk yang akan dikembangkan.

Ketiga, hasil revisi 1 produk digunakan untuk melakukan uji coba lapangan dengan 7 partisipan. Mereka diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk. Hasil revisi 2 produk merupakan popok dewasa berbahan Serbuk batang pisang.

## **K. Analisis Data**

### **1. Analisis Data Pengembangan Produk**

Analisis data dengan wawancara Caregiver Panti Jompo Griya Sakinah, sehingga mendapatkan data yang diolah menjadi bentuk kalimat.

### **2. Analisis Data Kelayakan Produk**

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria yang diperoleh dengan cara membandingkan jumlah skor responden ( $\Sigma$ ) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100\%$$

#### **Keterangan:**

P =Persentase skor (dibulatkan)

$\Sigma R$  =Jumlah keseluruhan skor yang diberikan tiap responden

N =Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Tabel 3. 2 Klasifikasi Rata-rata Skor

Rata-rata Skor	Klasifikasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
< 20%	Tidak Layak

(Oktavia et al., 2020)

**Ketentuan:**

- a. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (81% - 100%), maka produk kualifikasi tersebut sangat baik digunakan.
- b. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (61% - 80%), maka produk kualifikasi tersebut baik digunakan.
- c. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (41% - 60%), maka produk kualifikasi tersebut cukup baik digunakan.
- d. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (21% - 40%), maka produk kualifikasi tersebut kurang baik digunakan.
- e. Apabila hasil analisis memperoleh kriteria (< 20%), maka produk kualifikasi tersebut sangat kurang baik digunakan.

**L. Etika Penelitian**

Berikut merupakan etika riset menurut (Suprajitno, 2016):

1.) *Informed Consent* (penjelasan dan persetujuan)

Suatu persetujuan yang diberikan oleh subjek riset setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang riset. Pemberian informasi

menggunakan bahasa yang dimengerti oleh subjek riset. Bentuk persetujuan yaitu sebagai subjek riset, setelah mendapat informasi terkait subjek riset diharuskan menandatangani persetujuan.

2.) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan suatu kegiatan merahasiakan identitas subjek riset pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan riset sampai publikasi hasil riset. Sehingga, periset hanya menuliskan kode dan inisial sebagai pengganti identitas subjek riset.

3.) *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

Selama riset mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan subjek riset berhak menarik diri. Penjelasan yang dimaksud dengan menarik diri yaitu subjek riset mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada periset.

4.) *Potential benefits* (manfaat potensial)

Suatu manfaat yang diberikan subjek riset untuk pengembangan teori. Sehingga, kegiatan periset menjelaskan bahwa subjek riset merupakan kontributor dalam pengembangan teori yang dapat digunakan orang lain.